

PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA
DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15 207
NO. INDUK	: 020721

MUSHOFIHATI NUR MUTAROH
NIM. 2021 111 240



JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH

NIM : 2021 111 240

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



MUSHOFIHATI NUR MUTAROH
NIM. 2021 111 240

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12

Tanjung Tirta Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar Pekalongan, Juni 2015
HaL : Naskah Skripsi
Sdri. Mushofihati Nur Mutaroh
Kepada : Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH


NIM : 2021 111 240

JUDUL : **PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 4
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Pembimbing


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197107072000032001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- Faks. (0285) 423418,
Email :stain_pkl@telkom. Net - pkl@hotmail.com pekalongan

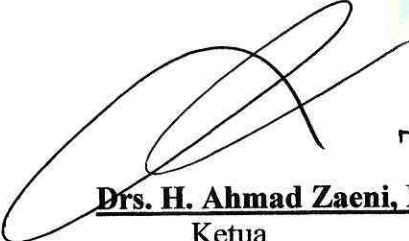
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH
NIM : 2021 111 240
JUDUL : **PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 4
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji



Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag
Ketua



Maskhur M. Ag
Anggota

Pekalongan, 30 April 2015
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
(Pec. RA/15 1998 03 1 005)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, karya ini

kupersembahkan kepada:

Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah mengasih dan menyayangiku dengan tiada tara, serta dengan segala pengorbanannya yang tidak akan bisa aku balas dengan apapun jua. Beliaulah yang menjadi perantaraku untuk memperoleh ridlo-Nya.

Saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang terus memberikan dukungan dan do'anya untukku.

Untuk sahabat ku yang selalu memberikan motivasi terbesar dalam hidupku.

Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2011, terutama keluarga besar kelas F dan almamater tercinta STAIN Pekalongan .

Selamat berjuang kawan-kawan semoga kesuksesan menyertai kita semua, Amin.

MOTTO

MENJADI SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA

"Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain, berakhlak mulia, mempelajari Al Quran dan mengajarkannya, serta orang yang umurnya panjang dan banyak amal kebajikannya."

ABSTRAK

Mutaroh, Mushofihati Nur. 2015. *Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
Kata Kunci: Pembinaan Karakter, Disiplin dan Kegiatan Keagamaan

Latar belakang penelitian ini adalah Rusaknya moral bangsa ini semakin akut tatkala korupsi, asusila, kejahatan, tindak kriminal pada semua sektor pembangunan semakin merajalela. Korupsi ternyata bukan hanya dilakukan oleh kalangan terpelajar saja, melainkan pula oleh agamawan, mulai dari kasus korupsi Gayus Tambunan hingga kasus korupsi pengadaan Al-Quran. Fenomena di atas jelas mendapat kritikan tajam terutama dalam sistem pendidikan dan pola pembelajaran selama ini. Pendidikan agama menjadi faktor penting dalam perkembangan karakter remaja untuk tidak saling merusak dan bermusuhan. Salah satu cara menanamkan perilaku dan keyakinan yang baik di dalam diri anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan dan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan karakter anak. Penciptaan lingkungan itu bisa dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi bagaimana upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan? dan Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah secara praktis yaitu dapat memberikan kontribusi kepada semua anggota masyarakat sekolah dan guru-guru PAI pada khususnya yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan maupun mata pelajaran, salah satunya melalui kegiatan keagamaan siswa. sedangkan secara teoritis yaitu memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan, nilai-nilai agama Islam yang bisa diterapkan pada kegiatan pembinaan karakter disiplin dan implikasinya terhadap siswa dalam penguatan karakter.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini bahwa upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan adalah dengan mengutamakan Metode Pembiasaan melalui kegiatan keagamaan, Menerapkan

Metode Keteladanan dari guru, Pelaksanaan Tata Tertib yang Tegas dan Mendidik dengan pemberian hukuman yang mendidik, Mengadakan Sosialisasi kepada Masyarakat Sekolah maupun Wali Siswa guna mengetahui perkembangan putra-putrinya, Perencanaan yang baik melalui kerja sama dengan segenap unsur sekolah agar tercapai keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi pendukung pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan diantaranya adalah Guru dan Karyawan, Peserta Didik, Tata Tertib Sekolah, Orang Tua Siswa, Sarana dan Prasarana. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan, diantaranya adalah lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah atau Teman, dan Lingkungan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP N 4 Pekalongan", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam

pembuatan skripsi ini dan juga selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
4. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
5. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Karakter	26
1. Pengertian Karakter	26
2. Nilai-nilai Karakter	29
3. Pembinaan Karakter	32
a. Pembentukan Karakter	34
b. Model Pembelajaran Berkarakter	35
B. Disiplin	42
1. Pengertian Disiplin	42
2. Proses Pembentukan Disiplin	43
3. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	45
4. Manfaat Disiplin	48

C. Kegiatan Keagamaan	49
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	49
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan	50
BAB III PEMBINAAN DISIPLIN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Pekalongan	56
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Pekalongan	56
2. Letak SMP Negeri 4 Pekalongan	58
3. Visi, Misi dan Tujuan STAIN Pekalongan	59
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Pekalongan	60
5. Struktur Organisasi dan Profil SMP Negeri 4 Pekalongan.....	62
6. Sumber Daya Manusia di Sekolah.....	63
B. Upaya Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan	68
C. Faktor-Faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan	81
BAB IV ANALISIS PEMBINAAN DISIPLIN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN	
A. Analisis Upaya Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	88
B. Analisis Faktor-Faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	105
B. Saran-Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI
2. STRUKTUR ORGANISASI
3. PEDOMAN WAWANCARA
4. CATATAN LAPANGAN
5. TRANSKIP WAWANCARA
6. SURAT IJIN PENUNJUKKAN PEMBIMBING
7. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
8. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Bangsa yang memiliki karakter kuat akan mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat. Sudah hampir tiga tahun (sejak tahun 2010) pemerintah Indonesia mencanangkan pembangunan budaya dan karakter Bangsa yang diawali dengan dideklarasikannya “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”, sebagai gerakan nasional awal Januari 2010. Pencanaan ini ditegaskan kembali dalam pidato presiden pada peringatan hari pendidikan nasional 2 Mei 2010. Sejak inilah pendidikan karakter menjadi perbincangan di tingkat nasional hingga saat ini, terutama bagi yang peduli dengan masalah pendidikan.¹

Deklarasi nasional tersebut tidak dapat dipungkiri oleh sebab kondisi bangsa ini yang semakin menunjukkan perilaku antibudaya dan antikarakter dan mengalami krisis moral, seperti praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang semakin marak pada lembaga pemerintahan, perilaku seks bebas dikalangan generasi muda, penyalahgunaan narkoba, maraknya anarkis, ditambah lagi peristiwa tawuran antar siswa di berbagai daerah.

Hal ini menurut Thomas Linkona yang dikutip oleh Agus Zaenal Fitri menyatakan ada 10 tanda kehancuran suatu bangsa yang berdampak pada

¹ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 11.

karakter peserta didik, antara lain: (1) Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, (3) pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba dan seks bebas dan lain-lain. (5) pedoman moral baik dan buruk semakin kabur, (6) etos kerja menurun, (7) rasa hormat orang tua dan guru semakin rendah, (8) rasa tanggung jawab individu dan warga Negara semakin rendah, (9) ketidakjujuran semakin membudaya, (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.²

Rusaknya moral bangsa ini semakin akut tatkala korupsi, asusila, kejahatan, tindak kriminal pada semua sektor pembangunan semakin merajalela. Korupsi ternyata bukan hanya dilakukan oleh kalangan terpelajar saja, melainkan pula oleh agamawan, mulai dari kasus korupsi Gayus Tambunan hingga kasus korupsi pengadaan Al-Quran.³

Fenomena di atas jelas mendapat kritikan tajam terutama dalam sistem pendidikan dan pola pembelajaran selama ini. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini dinilai lebih mementingkan pengetahuan saja dan mengabaikan emosi dan etika pergaulan, dan lebih jauh lagi pendidikan mematikan kreativitas dan inovasinya. Pendekatan yang tidak didasari pendekatan pedagogi yang kokoh untuk menanamkan nilai-nilai karakter

² Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 11.

³ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14.

dalam diri anak, malah menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral.⁴

Mengatasi problematika di atas, pendidikan di Indonesia harus diarahkan pada pembentukan karakter. Bung Karno, bapak pendiri bangsa menegaskan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembentukan karakter karena pembentukan karakter inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, dan jaya serta bermartabat. Jika pembentukan karakter tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”⁵

Pendidikan karakter, tentu saja bukan tanggung jawab sekolah. Pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama dari mereka semua yang menyentuh nilai dan kehidupan para anak muda, berawal dengan keluarga dan meluas hingga komunitas iman, organisasi pemuda, bisnis, pemerintahan dan bahkan media. Harapan akan masa depan adalah bahwa kita dapat berkumpul bersama dengan penyebab yang sama yaitu dengan mengangkat pendidikan karakter anak-anak kita, karakter kita sendiri sebagai orang dewasa dan pada akhirnya kebudayaan kita.⁶

Hal ini menurut John W Santrock mengemukakan bahwa agama memiliki sejumlah dampak positif bagi remaja. Studi lainnya mengungkapkan bahwa perkembangan agama remaja berkaitan secara positif dengan partisipasi di

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 50.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit.*, hlm. 14.

⁶ Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter)*, Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

berbagai aktifitas sebagai warga negara dan menjauhkan dari penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang.⁷

Pendidikan agama menjadi faktor penting dalam perkembangan karakter remaja untuk tidak saling merusak dan bermusuhan. Salah satu cara menanamkan perilaku dan keyakinan yang baik di dalam diri anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan dan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan karakter anak. Penciptaan lingkungan itu bisa dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang peduli terhadap pengembangan karakter dalam bidang keagamaan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan adalah SMP Negeri 4 Pekalongan. SMP Negeri 4 Pekalongan mengoptimalkan pengembangan karakter siswa dengan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Nur Laili Herawati⁸ mengatakan bahwa SMP Negeri 4 Pekalongan merupakan sekolah negeri dimana siswanya tidak seluruhnya beragama Islam, namun perhatian SMP Negeri 4 Pekalongan memiliki banyak kegiatan keagamaan (Islam) yang aktif dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan sekolah negeri atau SMP yang lain, kegiatan tersebut di SMP Negeri 4 Pekalongan lebih bisa berjalan.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung pendidikan karakter ini, lingkungan sekolah sudah membiasakan kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter siswa meliputi kebersihan lingkungan kelas, kedisiplinan, dan

⁷ John W. Santrock, *Remaja, edisi II, jilid I*, Penerjemah: Benedictine Widyasinta (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 328.

⁸ Nur Laeli Herawati, Guru PAI SMP Negeri 4 Pekalongan, Wawancara Pra Penelitian, Pekalongan, 25 September 2014 pukul 09.15.

keteladanan yang diberikan oleh para guru, sehingga pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya guru PAI saja, tetapi kepala sekolah dan guru lain juga ikut bekerja sama di dalamnya.

Siswa SMP Negeri 4 Pekalongan diakui memang masih kurang dalam hal prestasinya, jika dibanding dengan sekolah SMP Negeri lainnya. Dalam hal keagamaan, latar belakang, keluarga juga masih banyak yang kurang mempedulikan. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku dan tutur kata yang kurang sopan terhadap antar teman, dengan guru atau yang lebih tua. SMP Negeri 4 Pekalongan kebanyakan muridnya dari daerah pesisir pantai dan pantura yang masih jauh dikatakan siswa baik dan sopan. Jadi dalam penanganan siswa, SMP Negeri 4 Pekalongan harus bekerja lebih dalam hal kedisiplinan. Sesuai dengan visi SMP Negeri 4 Pekalongan yaitu Disiplin, Santun, Berprestasi. Jadi kedisiplinan yang harus ditanamkan terlebih dahulu agar bisa nantinya berprestasi. Di SMP Negeri 4 Pekalongan masih ada yang tidak bisa membaca dan membedakan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, sekolah mengupayakan pembinaan siswa tersebut melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan di SMP Negeri 4 Pekalongan sudah banyak yang berjalan, tapi ada beberapa yang belum berjalan atau pelaksanaannya belum maksimal. Jadi dibutuhkan kerjasama oleh masyarakat sekolah dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut perlu dianalisis lebih mendalam terhadap kegiatan-kegiatan pembinaan karakter di SMP Negeri 4 Pekalongan khususnya melalui kegiatan keagamaan siswa. Penelitian ini

berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa. Maka dalam penelitian ini mengangkat topik penelitian dengan judul : **"Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 4 Pekalongan"** dengan alasan sebagai berikut:

1. Karakter anak sangat penting dalam membentuk kepribadian di masa depan.
2. Karakter anak merupakan komponen terpenting dalam mengembangkan kepribadian yang baik.
3. Kedisiplinan merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan prestasi anak.
4. Perilaku anak yang rentan dari efek globalisasi mendorong sekolah untuk melakukan pembinaan karakter di sekolah.
5. Adanya kemerosotan akhlak (perilaku) disebabkan oleh kurangnya tertanamnya jiwa agama pada diri anak.
6. Banyaknya tindakan anarkis yang dilakukan remaja sekarang karena kurangnya pembinaan mental anak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan persoalan yang perlu diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan?

2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan?

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, dan untuk membatasi ruang lingkup objek yang diteliti serta ada kesatuan pengertian, maka penulis akan memperjelas maksud dari istilah-istilah yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter adalah proses yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah dan teratur baik formal maupun nonformal untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas karakter yang baik.⁹

2. Disiplin

Disiplin adalah suatu keadaan dimana tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang

⁹ John W. Santrock, *Remaja, Edisi II, jilid I*, Penerjemah: Benedictine Widiasinta (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 323.

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, edisi 1, cet. 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 169.

maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam.¹¹

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua anggota masyarakat sekolah dan guru-guru PAI pada khususnya yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan maupun mata pelajaran, salah satunya melalui kegiatan keagamaan siswa.

b. Kegunaan Teoritis

Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan, nilai-nilai agama Islam yang bisa diterapkan pada kegiatan pembinaan karakter disiplin dan implikasinya terhadap siswa dalam penguatan karakter.

¹¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama* (Perspektif Pendidikan Agama Islam) (Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 10-11.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembinaan karakter siswa di sekolah berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa. Istilah yang identik dengan pembinaan adalah pembentukan atau pembangunan. Pembinaan karakter terdiri dari dua kata yaitu pembinaan dan karakter. Kata pembinaan mempunyai arti pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹²

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong, dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.¹³

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi, suatu karakter sebenarnya melekat dengan nilai dari

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 581.

¹³ Umar Suwito, dkk., *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 28.

perilaku tersebut. Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang bebas dari nilai. Sementara itu, menurut Yahya Khan yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani mengartikan karakter dengan sikap pribadi yang adil dari hasil konsolidasi secara progresif dan dinamis yang mengintegrasikan antara pernyataan dan tindakan. Sementara menurut penulis buku ini, karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁴

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, adat istiadat dan estetikan. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap maupun dalam bertindak.¹⁵

Kaitan implementasi nilai-nilai dan proses-proses tersebut di atas, pendidikan bagi anak dilaksanakan dengan maksud memfasilitasi mereka untuk menjadi orang yang memiliki kualitas moral, kewarganegaraan, kebaikan, kesantunan, rasa hormat, kesehatan, sikap kritis, keberhasilan, kebiasaan, insan yang kehadirannya dapat diterima dalam masyarakat dan kepatuhan. Selanjutnya dalam implementasinya di satuan pendidikan,

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Usia Dini* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 41.

¹⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 42.

Pusat Kurikulum menyarankan agar dimulai dari nilai esensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan sesuai kondisi masing-masing sekolah, misalnya bersih, rapi, nyaman, disiplin, sopan, dan santun.¹⁶

Sedangkan kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Hampir setiap hari kata disiplin sering sekali kita dengar. Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau guru kepada murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orangtua dan guru. Sementara dalam Kamus Besar Indonesia, terdapat tiga arti disiplin, yaitu tata tertib, ketaatan, dan bidang studi. Tata tertib merupakan peraturan yang harus ditaati. Jika tidak ada yang menaatinya, si pelanggar akan mendapat hukuman. Itulah sebabnya orang pada umumnya sering mengaitkan antara disiplin dengan peraturan dan hukuman.¹⁷ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, diantaranya adalah diri sendiri, keluarga, pergaulan di lingkungan.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Selama penyusun melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang ada, penyusun belum mendapatkan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan penyusun teliti. Namun ada

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *op. cit.*, hlm. 42.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Usia Dini* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 41.

¹⁸ Maknum Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007), hlm. 113.

beberapa karya yang cukup berkaitan yang membahas mengenai pembinaan karakter di sekolah, yaitu:

- a. Penelitian Fitriani (2013) mahasiswa Jurusan PAI di STAIN Pekalongan dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N Watukumpul Kabupaten Pemalang”: yaitu untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah dengan hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SMP.

Pada dasarnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan penelitian penulis hampir sama, akan tetapi yang membedakan adalah pada penelitian ini pelaksanaan pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis masalah pembinaan karakternya.¹⁹

- b. Penelitian Isna Nofila mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul “Peranan kinerja guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SD N 03 Wangsangga kecamatan Moga Kabupaten Pemalang” yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa diperoleh hasil skripsi yaitu bahwa ada peranan kinerja guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SD.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan

¹⁹ Fitriani, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N Watukumpul Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada kedisiplinan siswa.²⁰

- c. Penelitian Chanifah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul “Upaya Peningkatan Disiplin dan Semangat Belajar Siswa SD N Klidang Lor 01 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi ini merupakan skripsi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan disiplin dan semangat belajar siswa yaitu adanya kemauan dan tekak para guru dan pengelola sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan semangat belajar siswa.

Pada dasarnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yang akan lakukan hampir sama, akan tetapi yang yang membedakan adalah para siswanya. Apabila pada penelitian ini meneliti tentang peningkatan disiplin di SD, maka penelitian penulis meneliti tentang pembinaan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP.²¹

- d. Penelitian Bella Ceria Maharani mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Pola Pendidikan Karakter pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allim Pekalongan”. Skripsi ini merupakan skripsi kualitatif yang bertujuan untuk

²⁰ Isna Nofila, “Peranan Kinerja Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SD N 03 Wangsangga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 1.

²¹ Chanifah, “Upaya Peningkatan Disiplin dan Semangat Belajar Siswa SD N Klidang Lor 01 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 1.

mengetahui pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter pada santri putri baik. Tantangan yang dihadapi dapat teratasi dengan adanya berbagai solusi yang telah diupayakan. Dan solusinya adalah supaya kesadaran karakter yang diajarkan oleh pondok bisa mereka terima tanpa adanya rasa males dan jenis.

Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter, beda tempat diterapkannya pendidikan karakter. Penelitian ini di pondok pesantren dan penelitian yang penulis lakukan di lembaga Sekolah Menengah Pertama.²²

- e. Penelitian Nadhifatul Kholiqoh mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa di TK Batik Setono Pekalongan”. Skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di TK Batik Setono Pekalongan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan yaitu pada dalam objek dan sikapnya. Skripsi ini dalam menumbuhkan

²²Bella Ceria Maharani, “Pola Pendidikan Karakter pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta’alim Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

sikap mandiri di TK, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pembentukan sikap disiplin di SMP.²³

- f. Penelitian Witriningsih mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Pola Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Banyuputih Kabupaten Batang” dikemukakan bahwa pola pelaksanaan peraturan sekolah di SMP Negeri Banyuputih melibatkan guru mata pelajaran, wali kelas, wakil kesiswaan dan guru BK. Pola pelaksanaan peraturan sekolah dilaksanakan dengan apel pagi yaitu pemeriksaan kerapian, pemeriksaan rambat, dan pemeriksaan Hp. Ketertiban di SMP Negeri 01 Banyuputih ketertiban sopan santun, ketertiban berpakaian dan ketertiban kegiatan belajar mengajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada keterlibatan warga sekolah, penelitian yang akan dilakukan penulis bahwa pembinaan karakter disiplin melibatkan semua anggota masyarakat sekolah. Persamaanya yaitu pembahasan dalam masalah disiplin.²⁴

- g. Penelitian Moh. Abrori mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang”

²³ Nadhifatul Kholiqoh “Implementasi Pendidikan Karakter dalam menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa di TK Batik Setono Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

²⁴ Witriningsih “Pola Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Banyuputih Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

dikemukakan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Blado sudah berjalan baik. Pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado juga sudah berjalan baik, pembinaan karakter di sekolah tersebut menggunakan 3 metode yaitu melalui setiap mata pelajaran, melalui manajemen sekolah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan yaitu bentuk dari pembinaan, skripsi ini pembinaan melalui kegiatan kepramukaan. Skripsi penulis melalui kegiatan keagamaan. Kesamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah pada objeknya yaitu di Sekolah Menengah Pertama.

- h. Penelitian Uswatun Khasanah mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Permata Hati Batang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yaitu bahwa implementasi pendidikan karakter di TKIT sudah cukup baik yaitu meliputi Aqidah yang bersih, Ibadah yang benar, pribadi yang matang dan mandiri, bersungguh-sungguh dan disiplin.

Pada dasarnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan penelitian penulis hampir sama, akan tetapi yang membedakan adalah para siswanya. Apabila pada penelitian ini meneliti tentang implementasi pendidikan karakter di TK, maka penelitian penulis

meneliti tentang pembinaan karakter pada anak usia remaja awal (SMP).²⁵

- i. Penelitian Teguh Priyo Sembodo mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Sapuro 01 Kota Pekalongan”. Penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini adalah konsep yang dilaksanakan dalam rangka pendidikan berbasis karakter ada dua macam yaitu terintegrasi pada mata pelajaran dan di luar mata pelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan pada subjek penelitiannya. Pada penelitian ini yang dibahas secara komprehensif tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pembinaan karakter hanya melalui kegiatan siswa.²⁶

- j. Penelitian Isnani Hidayatun Nisak mahasiswa jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dengan judul “Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta’lim Muta’alim”, diperoleh hasil bahwa dalam kitab ta’lim muta’alim terdapat beberapa nilai pendidikan karakter diantaranya

²⁵ Uswatun Khasanah, “Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Permata Hati Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

²⁶ Teguh Priyo Sembodo, “Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Sapuro 01 Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

diterapkan sopan santun, kejujuran, bersikap baik terhadap siapapun dan berakhlakul karimah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah pada subjeknya. Penelitian ini pendidikan karakter dalam kitab ta'lim muta'alim, sedangkan penelitian penulis lakukan pembinaan karakter di Sekolah Menengah.²⁷

3. Kerangka Berfikir

Dari beberapa uraian analisis teoritis dijadikan kerangka berfikir dinyatakan bahwasanya karakter ialah jati diri yang melekat pada individu dengan menunjukkan nilai-nilai perilaku tertentu yang membedakan antara individu yang satu dengan yang lain. Dengan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembinaan karakter adalah proses yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan teratur baik formal maupun nonformal untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas karakter yang lebih baik. Atau secara sederhana pembinaan karakter didefinisikan sebagai usaha merubah dan memperbaiki sifat atau perilaku seseorang menuju kearah lebih baik.

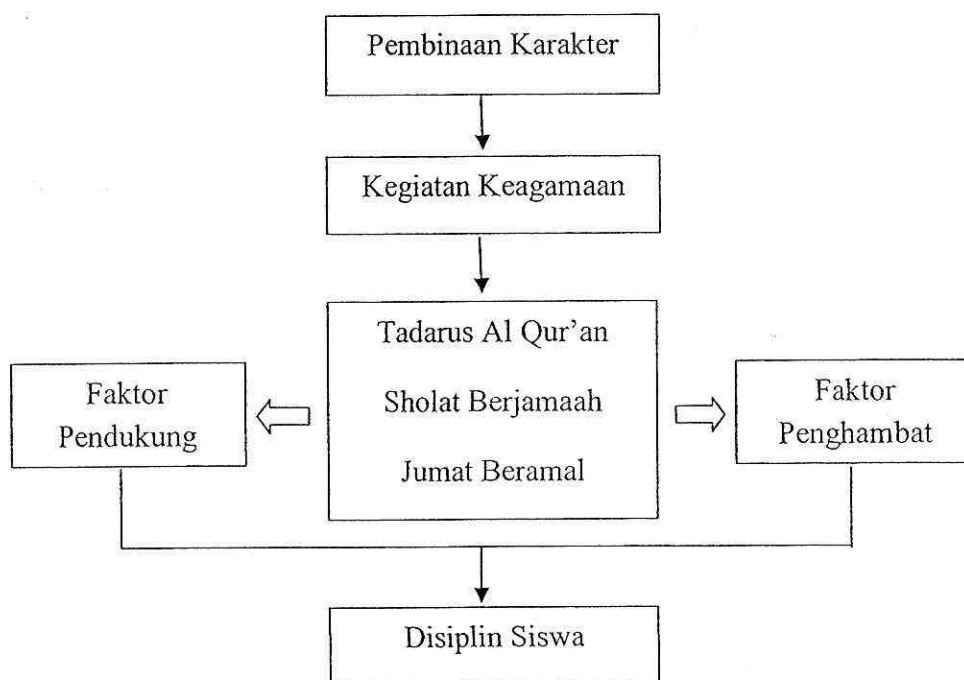
Penelitian ini bermaksud melakukan pembinaan karakter yang diprogramkan melalui lembaga pendidikan formal yaitu melalui sekolah berupa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa supaya berperilaku baik dan mencerminkan akhlakul

²⁷ Isnani Hidayatun Nisak, "Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta'lim Muta'alim", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 93.

karimah dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah sangat membantu guru dalam membentuk kepribadian yang baik. Pembinaan karakter di SMP Negeri 4 Pekalongan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMP, salah satunya kegiatan keagamaan seperti jabat tangan tiap pagi, kegiatan tadarus tiap pagi, sholat berjamaah, jumat beramal. Dalam pembinaan karakter ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Kegiatan tersebut diharapkan bisa membentuk karakter peserta didik tidak hanya karakter religius tapi karakter lainnya seperti disiplin, karena di SMP ini sangat mengutamakan kedisiplinan.

Guna Memperjelas mengenai kerangka berfikir ini, maka dapat dituliskan skema sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dapat juga penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa SMP Negeri 4 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah Guru BK, Guru Wali Kelas, dan buku-buku literatur penunjang penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penggunaan metode observasi adalah untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan sekolah dan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pembinaan karakter di sekolah tersebut. Khususnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan siswa, mengenai

respon siswa terhadap kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter tersebut, dan lain sebagainya.

b. Interview/wawancara

Interview adalah pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang senantiasa mengabdikan pada tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.²⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang perilaku siswa terhadap kepala sekolah, guru, karyawan dan sesama teman lainnya, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri 4 Pekalongan, upaya yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian.²⁹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai sejarah awal berdirinya, letak geografis, data tentang

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

kegiatan yang pernah dilakukan, struktur kurikulum yang di pakai, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Pekalongan.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan mana sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan pola berfikir induktif dan deduktif. Induktif yaitu pengambilan kesimpulan dari fakta khusus ke umum, sedangkan deduktif yaitu penelitian yang bertujuan menguji teori pada keadaan tertentu.

Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian di coba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama kemudian menjadi kesimpulan

mengenai pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan teori yang berisi tentang teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi. Landasan teori yang terdiri dari Pembinaan karakter dan disiplin.

Pembahasan yang ada di bab II ini ada tiga *sub bab* yaitu *sub bab* pertama tentang konsep pembinaan karakter meliputi pengertian karakter, nilai-nilai karakter, dan pembinaan karakter. *Sub bab* kedua tentang konsep disiplin yang meliputi pengertian disiplin, proses pembentukan disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, dan manfaat disiplin. *Sub bab* ketiga tentang kegiatan keagamaan yang meliputi pengertian keagamaan dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.

Bab III : Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum SMP Negeri 4 Pekalongan, upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan, dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam

³⁰ Koentjoroningrat, *Metode-Metodde Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990, hlm: 173).

pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.

Bab IV : Analisis pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan yang membahas tentang analisis upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan dan analisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian pada BAB III yaitu pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan adalah dengan mengutamakan Metode Pembiasaan melalui kegiatan keagamaan, Menerapkan Metode Keteladanan dari guru, Pelaksanaan Tata Tertib yang Tegas dan Mendidik dengan pemberian hukuman yang mendidik, Mengadakan Sosialisasi kepada Masyarakat Sekolah maupun Wali Siswa guna mengetahui perkembangan putra-putrinya, Perencanaan yang baik melalui kerja sama dengan segenap unsur sekolah agar tercapai keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan siswa.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan, diantaranya:
 - 1) Guru dan Karyawan
 - 2) Peserta Didik
 - 3) Tata Tertib Sekolah
 - 4) Orang Tua Siswa
 - 5) Sarana dan Prasarana
- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan, diantaranya:
 - 1) Lingkungan Keluarga
 - 2) Lingkungan Sekolah atau Teman
 - 3) Lingkungan Masyarakat

B. Saran-saran

1. Untuk Sekolah

- a. Kegiatan keagamaan dilaksanakan secara serentak dan guru-guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran kegiatan tersebut.
- b. Kepala sekolah harus tegas kepada guru-guru, karyawan, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembinaan karakter yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.

- c. Terus meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali murid, salah satunya dengan melakukan *home visit*, agar tidak terjadi pertentangan antara kebiasaan yang ditanamkan di sekolah dengan kebiasaan yang dilakukan di sekolah

2. Untuk Orang Tua/ Wali

- a. Meningkatkan perhatian terhadap anaknya yang sedang menginjak masa remaja.
- b. Mengarahkan anak agar selalu berperilaku yang baik dimanapun, kapanpun, dengan siapapun.
- c. Melakukan komunikasi yang harmonis dengan anak.
- d. Mengingatkan anaknya dalam hal beribadah agar lebih ditingkatkan.
- e. Orang tua wajib mendukung program yang dilaksanakan di sekolah, agar terjadi keselarasan antara keduanya, karena pada dasarnya apa yang diupayakan oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk menjadikan putra-putri mereka menjadi *insan kamil*, bermanfaat bagi sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 2005. *Tuntunan Shalat Nabi SAW Sebuah Panduan Praktis*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Widya Aksara Press.
- Bukhori, Baidi. 2004. *Dzikir Al Asma Al Husna: Solusi Atas Problem Agresivitas Remaja*. Semarang: Syiar Media.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chanifah. "Upaya Peningkatan Disiplin dan Semangat Belajar Siswa SD N Klidang Lor 01 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Dokumentasi dari Kantor Tata Usaha SMP Negeri 04 Pekalongan, tanggal 23 september 2014.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriani, 2013. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N Watukumpul Kabupaten Pemasang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Hasan, Riaz. 2006. *Keagamaan Iman, Study Komparatif Masyarakat Muslim*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartati, Sri. "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan siswa". Wawancara dengan Guru BK SMP Negeri 4 Pekalongan. 19 Maret 2015.
- Herawati, Nur Laeli. 2014. "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan". Wawancara dengan Guru PAI SMP N 4 Pekalongan. 25 September 2014.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, edisi 1, cet. 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma, dkk.. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalsa. Sirinam S. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri : Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Khasanah, Uswatun. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Permata Hati Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kholiqoh, Nadhifatul. 2012. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa di TK Batik Setono Pekalongan", Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Herawati, Nur Laeli, "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan siswa". Wawancara dengan Guru PAI kelas VII IX. 13 April 2015.
- Lickona, Thomas. 2011. *Character Matters (Persoalan Karakter, Penerjemah: Wamaungo, Juma Abdu dan Jean Antunes Rudolf Zien* (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- LN, Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Belajar Agama. Perspektif Pendidikan Agama Islam*). Bandung: CV Pustaka Bani Quraysy.
- Maharani, Bella Ceria. "Pola Pendidikan Karakter pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allim Pekalongan", Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abd. 2011. *Charakter Building through Edukation*, Penerjemah: Pekalongan: STAIN Pekalongan Press bekerja sama dengan University of Malaya Malaysia.
- Moleong, Lexy J.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubayidh, Makmum. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Mulyasa, E. 2013. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, cet. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Harun. 2005. *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nisak, Isnani Hidayatun. 2012. "Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta'lim Muta'alim". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Nofila, Isna. 2012. "Peranan Kinerja Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SD N 03 Wangsangga Kecamatan Moga Kabupaten Pematang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Pusvita. "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan siswa". Wawancara dengan Siswi Kelas VIII. 19 Maret 2015.
- Rochim, Abd., dkk. 2004. *Fiqh Untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Surabaya: CV. Gani & Son.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W.. 2007. *Remaja, edisi II, jilid I* (edisi terjemahan oleh Benedictine Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Sembodo, Teguh Priyo. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Sapuro 01 Kota Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 2002. *Pedoman Dzikir dan Doa*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*, cet. 3. Bandung: Falah Production.

- Sulistiyowati, Sofchah. 2011. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan.
- Sulthon, M. "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan siswa". Wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekalongan. 19 Maret 2015.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. 20*. Bandung: Alfabet.
- Suroso, Slamet. "Pembinaan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan siswa". Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pekalongan. 19 Maret 2015.
- Suryaningsih. 2004. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar*. Malang: RS. PI.
- Suwito, Umar, dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Bangsa Berperadapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Witriningsih. 2013. "Pola Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Banyuputih Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter, Cet. 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah SMP N 4 Pekalongan

a. Mengenai Tata Tertib Siswa

- 1) Apa saja tata tertib yang diberlakukan di SMP N 4 Pekalongan dalam membina karakter yang baik bagi siswa?
- 2) Bagaimana sikap siswa terhadap tata tertib yang diberlakukan tersebut?
- 3) Masih adakah siswa yang melanggar tata tertib tersebut? Jika ada apa bentuk pelanggaran yang dilakukan tersebut?
- 4) Apa saja sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut?

b. Mengenai Upaya Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa

- 1) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pendidikan karakter?
- 2) Sejak kapan SMP menerapkan Pendidikan Karakter?
- 3) Bagaimana upaya sekolah dalam pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan-keagamaan siswa?
- 4) Apa saja program yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembinaan karakter siswa SMP 4 Pekalongan? Metode apa saja yang digunakan?
- 5) Bagaimana respon siswa terhadap program-program sekolah tersebut?

- 6) Apa saja program pembinaan karakter yang berhubungan /melalui kegiatan keagamaan siswa?
- 7) Apa saja faktor-faktor pendorong dalam upaya pembinaan karakter siswa di sekolah khususnya kegiatan keagamaan ?
- 8) Apa saja solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
- 9) Apa saja faktor-faktor penghambat dalam upaya pembinaaa?

2. Kepada Guru PAI SMP 4 Pekalongan

a. Mengenai Prestasi Keagamaan Siswa

- 1) Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di kelas?
- 2) Apa prestasi yang pernah diraih oleh siswa dalam bidang keagamaan?

b. Mengenai Pembelajaran PAI di Kelas

- 1) Dalam pembelajaran PAI, apa saja metode pembelajaran yang digunakan?
- 2) Apakah metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan agama siswa?
- 3) Apakah materi PAI yang disampaikan guru dapat disampaikan guru dipraktikkan siswa baik di dalam kelas atau di luar kelas?

c. Mengenai Kegiatan / Ekstrakurikuler Keagamaan

- 1) Apa saja ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan di SMP N 4 Pekalongan? Dan apa latar belakang diadakannya?
- 2) Bagaimana antusias siswa terhadap terhadap ekstrakurikuler keagamaan tersebut?

- 3) Apa saja materi yang diberikan dalam ekstrakurikuler keagamaan tersebut?
- 4) Apa saja tujuan dan manfaat dari ekstrakurikuler keagamaan tersebut?
- 5) Adakah peran ekstrakurikuler keagamaan tersebut bagi peningkatan perilaku keagamaan siswa?
- 6) Jika ada, bagaimana peran tersebut?
- 7) Apa saja kegiatan keagamaan yang diadakan di SMP N 4 Pekalongan di luar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan? Dan apa latar belakang diadakannya?
- 8) Bagaimana antisias siswa terhadap kegiatan tersebut?
- 9) Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut?
- 10) Apa saja manfaat yang diberikan dalam kegiatan tersebut?
- 11) Adakah peran dari kegiatan tersebut bagi peningkatan perilaku keagamaan siswa? Jika ada, bagaimana peran tersebut?

d. Mengenai Upaya Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan Siswa

- 1) Apa saja upaya dan metode yang digunakan guru PAI bagi siswa baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas selain pembela dalam membina karakter khususnya melalui kegiatan keagamaan siswa?
- 2) Apa saja hal-hal yang memudahkan dalam melaksanakan upaya-upaya tersebut?

- 3) Apa saja hal-hal yang menyulitkan dalam melaksanakan upaya-upaya tersebut?
- 4) Apa saja solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?

3. Kepada Guru Umum SMP 4 Pekalongan

- a. Bagaimana perilaku keagamaan siswa SMP N 4 Pekalongan?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di SMP N 4 Pekalongan?
- c. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di SMP N 4 Pekalongan?
- d. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di SMP N 4 Pekalongan?

4. Kepada Siswa-siswi SMP 4 Pekalongan

- a. Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di SMP N 4 Pekalongan ?
- b. Bagaimana menurut anda mengenai tata tertib yang diberlakukan di SMP N 4 Pekalongan?
- c. Bagaimana menurut anda perilaku keagamaan siswa siswi SMP N 4 Pekalongan?
- d. Apakah anda rutin melaksanakan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, dll. Baik di rumah maupun di sekolah?
- e. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran PAI di kelas?
- f. Apakah kegiatan pembelajaran PAI di kelas dapat menambah pengetahuan maupun keyakinan agama anda?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesumabangsa No. 9 Tlp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0.0 /PP.00.9/0023/2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 27 Januari 2015

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH
NIM : 2021111240
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP N 4 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesumabangun No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pekalongan

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH

NIM : 2021111240

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP
NEGERI 4 PEKALONGAN"**


Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
(SMP N 4)
Jalan Sriwijaya Nomor 5 Telp. (0285) 426187
PEKALONGAN

51119

Pekalongan, 19 Maret 2015

Nomor : 415.4 / 067
Lamp :
Hal : Jawaban

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Pekalongan
di. -
Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk mahasiswa atas nama :

Nama : Mushofihati Nur Mutaroh
NIM : 2021111240
Semester : VIII

Kami Kepala SMP Negeri 4 Kota Pekalongan telah mengizinkan untuk permohonan ijin penelitian.

Demikian atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih



Kepala Sekolah

Suhart Suroso, S.Pd.

NIP. 19641212 198803 1 013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : MUSHOFIHATI NUR MUTAROH
2. NIM : 2021 111 240
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Mei 1993
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Desa Sumurjomblangbogo Rt 15 Rw 05
Bojong Kab. Pekalongan
7. No Hp : 0857 9922 7214

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Sumurjomblangbogo 2005
2. SMP : SMP N 1 Bojong 2008
3. SMA : SMA N 1 Bojong 2011
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Angkatan 2015

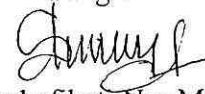
C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Sekretaris Taruna SOEWAT dukuh Sumurwatu Timur desa Sumurjomblangbogo.
2. Sekretaris Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) desa Sumurjomblangbogo.

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Juni 2015

Yang membuat,



Mushofihati Nur Mutaroh

NIM. 2021111240